

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik sosiodemografi pasien gagal jantung kongestif berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan di Rumah Sakit Universitas Andalas tahun 2024-2025 paling banyak yaitu pasien perempuan sebanyak 31 pasien (57,4%), usia manula sebanyak 25 pasien (46,3%), pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 28 pasien (51,9%), pendidikan SMA sebanyak 28 pasien (51,9%),
2. Sebagian besar pasien gagal jantung kongestif mengalami penyakit penyerta dan penyakit penyerta yang paling banyak dialami dari keseluruhan pasien adalah diabetes melitus yaitu sebanyak 13 pasien (19,1%).
3. Profil penggunaan obat yang paling banyak digunakan pasien gagal jantung kongestif adalah furosemid (21,4%), bisoprolol (17,5%), candesartan (16,7%), dan spironolakton (15,1 %).
4. Kejadian DRP pada pasien gagal jantung kongestif di Rumah Sakit Universitas Andalas tahun 2024-2025 yang ditemukan sebanyak 44 pasien (81,5%), antara lain kategori indikasi tanpa terapi (43,4%), terapi tanpa indikasi (23,7%), dan interaksi obat (32,9%).
5. Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik ($p \text{ value} < 0,05$) antara kejadian DRPs dengan kondisi pulang pasien yaitu meninggal dan rujuk pada pasien gagal jantung kongestif di Rumah Sakit Universitas Andalas

5.2 Saran

1. Peran farmasis sangat penting dalam manajemen terapi pengobatan yang dapat berpotensi terjadi DRPs.
2. Perlu dilakukan penelitian DRPs lebih lanjut dengan data prospektif terkait penggunaan obat pada pasien gagal jantung kongestif untuk pengamatan secara langsung pada pasien.